BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat PT. PLN (Persero)

Sejak masa penjajahan Belanda sampai permulaan tahun 1942, di Indonesia telah dikenal suatu badan atau perusahaan yang menyediakan tenaga listrik, baik milik pemerintah, daerah otonomi *(Gemente)*, maupun swasta ataupun patungan antara pemerintah dan swasta.

Di Jawa Barat khususnya kota Bandung perusahan yang mengelola penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum pada masa itu dikenal dengan nama ***Bandoengche Electriciteit Maatshappij*** **(BEM)**, yang berdiri tahun 1905, tetapi pada tanggal 1 Januari 1920 berdirilah perusahaan ***Gemeenschappelijk Electriciteit Bedrijf Voor Bandoeng*** **(GEBEO)** yang menggantikan BEM dengan Akte Pendirian Notaris Mr. Andriaan Hendrik Van Ophuisen Nomor 123 tanggal 31 Desember 1919.

Pada masa penjajahan Jepang (1942 - 1945), perindustrian tenaga listrik dilaksanakan oleh ***Djawa Denki Djingyo Shabandoeng Shi sha*** dengan wilayah kerja seluruh Jawa. Tahun 1957 merupakan titik tolak dari awal pengelolaan penguasaan perlistrikan di seluruh Indonesia yang dikuasai oleh Pemerintah Republik Indonesia, karena pada tahun tersebut dimulai adanya Nasionalisasi Perusahaan Asing di Indonesia.

Maka pada tanggal 27 Desember 1957, GEBEO diambil alih Pemerintah Republik Indonesia yang ditetapkan dengan Peraturan

Pemerintah nomor 86 tahun 1958 jo Peraturan Pemerintah nomor 18 tahun 1958 tentang Penentuan Perusahaan Listrik dan Gas Milik Belanda, yang pada tahun 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 67 tahun 1961 dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN) sebagai wadah kesatuan pimpinan PLN.

Kemudian istilah PLN Bandung diganti dengan nama PLN Exploitasi XI sebagai kesatuan BPU-PLN di Jawa Barat dengan wilayah kerja di seluruh Jawa Barat kecuali DKI Jaya dan Tangerang.

Berdasarkan Peraturan Mentri PUTL nomor 013/PRT/1957 tanggal 8 September 1957 tentang Organisasi dan tata Kerja Perusahaan Umum Listrik Negara, maka PLN mengadakan reorganisasi menyangkut nama, tugas dan wilayah kerja didaerah. Kemudian berdasarkan Pengumuman PLN Exploitasi XI nomor 05/DIII/Sek/1975, nama PLN Exploitasi XI menjadi Perusahaan Umum Milik Negara Distribusi Jawa Barat.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 tahun 1994 tanggal 16 Juni 1994 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Umum Listrik Negara menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), maka bentuk Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat menjadi Perusahaan Peseroan juga dengan sebutan PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat. selanjutnya sesuai dengan keputusan Direksi No. 014.K010/DIR/2003 tanggal 16 Januari 2003 PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat berubah menjadi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Maksud didirikannya PT. PLN (Persero) adalah untuk mengusahakan penyediaan tenaga listrik dalam jumlah yang memadai dengan tujuan :

1. Meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata serta mendorong peningkatan kegiatan ekonomi.
2. Mengusahakan keuntungan agar dapat membiayai pengembangan penyediaan tenaga listrik untuk melayani kebutuhan masyarakat.
3. Menjadi perintis kegiatan usaha penyediaan sektor swasta dan koperasi.

PT. PLN (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa sebagai pemegang kuasa tertinggi mengenai ketenagalistrikan dan mempunyai kewajiban memberikan tenaga listrik secara berkesinambungan dengan mutu dan keadaan yang baik. PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten juga memiliki pelayanan lain yang diberikan kepada konsumen, yaitu perbaikan terhadap gangguan penyediaan tenaga listrik yang disalurkan dan penambahan daya serta sambung sementara.

PT. PLN (Persero) UPJ Tanjung Sari sendiri awalnya merupakan Kantor Jaga Tanjung Sari Ranting Sumedang Cabang Bandung. Lalu pada Bulan Agustus 1996 s/d Januari 2000 menjadi Ranting Sumedang Cabang Bandung, yang akhirnya sampai saat ini menjadi PT. PLN (Persero) APJ Sumedang UPJ Tanjung Sari yang beralamat di Jalan Raya Tanjung Sari KM 28 Bandung – Sumedang.

2.2 Produk Layanan PT. PLN (Persero)

Pada intinya, produk yang dijual oleh PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat adalah energi listrik yang biasa dipergunakan untuk menjalankan mesin dan penerangan. Berdasarkan tujuan pemakaian listrik, maka energi listrik yang dijual kepada pelanggan dibagi kedalam beberapa golongan tarif. Golongan tarif S (kepentingan sosial), tarif R (rumah tangga kecil dan besar), tarif B (bisnis), tarif I (industri) dan tarif P (pemerintah dan pemegang jalan umum).

Berdasarkan Keputusan Presiden No.83 tahun 2001, ditambahkan golongan tarif baru, yaitu tarif T (Traksi / kereta listrik) dan tarif C (curah). Untuk keperluan khusus, PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Jawa Barat menyediakan golongan tarif M (multiguna) yang diperuntukan bagi pengguna tenaga listrik dengan persyaratan khusus atau spesifik secara materi memberi nilai tambah lebih bagi PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Jawa Barat maupun bagi pelanggan. Transaksi multi guna sangat menguntungkan karena dibuat berdasarkan kesepakatan semua pihak melalui proses negoisasi yang transparan dan saling menguntungkan serta dituangkan dalam perjanjian tersendiri.

2.3 Bidang dan Kegiatan Usaha

Di Indonesia, pemegang usaha ketenagalistrikan untuk umum adalah PT. PLN (Persero). PLN sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) secara umum bergerak dibidang jasa pelayanan, penyediaan dan pendistribusian listrik, melakukan bisnis penjualan tenaga listrik,

bisnis pembangkitan tenaga. PLN mengelola tenaga listrik dari pembangkit sampai ke pemakai akhir (end user) dengan menggunakan jaringan tegangan tinggi, tegangan menengah, tegangan rendah, gardu induk dan gardu distribusi hingga sampai kepelanggan.

Kegiatan usaha PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Sumedang UPJ Tanjung Sari adalah mengelola dan memasok kebutuhan listrik khususnya yang berada di wilayah Tanjung Sari, yang untuk selanjutnya dilaporkan hasil pengelolaannya kepada Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Sumedang.

Untuk menunjang pasokan listrik kepada pelanggan, maka PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Sumedang UPJ Tanjung Sari, disuplai oleh tiga Gardu Induk (GI) yang diantaranya :

1. Gardu Induk (GI) Rancaekek

   Disuplai oleh penyulang Cisempur, RTM, RAO, RUB, RIA, RUA, RSU, RSM, RSC, RSP, RSB, RSK, RKU, RKK, RKM, RKH, RKB, RKC, RKP, RKJ, RKN, RKO dan RKY.

1. Gardu Induk (GI) Ujung Berung

   Disuplai oleh penyulang UCP, UCM, UCB, UCN, UCA, USM, UCJ, UCK dan UTM.

1. Gardu Induk (GI) Sumedang

   Disuplai oleh dua penyulang yaitu penyulang Lapan dan Buah Dua

2.4 Falsafah, Visi, Misi Filosofi dan Motto PLN

a. Falsafah

- Pembawa kecerahan dan kegairahan dalam kehidupan masyarakat yang produktif.

b. Visi

- Diakui sebagai Perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi Insani.

c. Misi

- Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

d. Filosofi

- Demi Visi dan Misi perusahaan, maka landasan filosofi PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Jawa Barat adalah :

- ***"Mempunyai Komitmen yang tinggi terhadap kepentingan pelanggan dengan menjadikan sumber daya manusia sebagai sumber daya perusahaan."***

e. Motto

- Listrik Untuk Kehidupan Yang Lebih Baik.

  (Electricity for a better life)